

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**PENYULUHAN KESEHATAN DAN PELATIHAN SENAM KREASI  
PADA MASYARAKAT DESA KATIALADA KECAMATAN  
KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**KETUA TIM**

DR. Aisah R. Pomatahu, M.Kes  
NIP. 195805201982032002

**ANGGOTA TIM**

1. Suryadi Datau, S.Pd, M.Pd
2. Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, Tahun 2015

**JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Penyuluhan Kesehatan Dan Pelatihan Senam Kreasi Pada Masyarakat Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi (Kel/Kec/Kab/Kota/Prov) : Desa Katialada / Kecamatan Kwandang / Kabupaten Gorontalo Utara / Prov. Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana :
  - a. Nama : DR. Aisah R. Pomatahu, M.Kes
  - b. NIP : 195805201982032002
  - .
  - c. Jabatan /Golongan : Lektor Kepala/ IV A
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Olahraga
  - .
  - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Olahraga
  - f. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo /
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah anggota : Dosen, 2 orang
  - b. Nama anggota : Suryadi Datau, S.Pd, M.Pd/ Pendidikan Olahraga
  - .
  - c. Nama anggota : Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd/ Pendidikan Olahraga
  - II/Bidang Keahlian
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
  - .
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 minggu
7. Sumber dana : PNPB UNG Tahun 2015
- Sumberlain, sebutkan : -
8. Biaya Total : Rp 25.000.000

Mengetahui,  
Dekan FIKK

Gorontalo, Mei 2015  
Ketua,

**DR. Lintje Boekosoe, M.Kes**  
NIP.195901101986032003

**Dr. Aisah R. Pomatahu, M.Kes**  
NIP. 1958052011982032002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

**Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum**  
NIP. 19680409 199303 2001

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL		
HALAMAN PENGESAHAN .....	i	
DAFTAR ISI .....	ii	
BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang.....	1	
1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS Pengabdian pada Masyarakat.....	2	
BAB 2 TARGET DAN LUARAN		
2.1. Target.....	3	
2.2. Luaran.....	3	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN		
3.1. Persiapan dan Pembekalan .....	4	
3.2. Tahap Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing .....	4	
3.3. Proses Pelaksanaan KKS Pengabdian.....	4	
3.4. Pembuatan Laporan .....	5	
3.5. Rencana Keberlanjutan Program .....	5	
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....		6
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1. Kesimpulan .....	7	
6.2. Saran .....	7	
DAFTAR PUSTAKA .....	8	

## LAMPIRAN

### **RINGKASAN**

Kesehatan dan olahraga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kesehatan merupakan unsur utama individu manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Sebaliknya individu manusia tanpa kesehatan tidak dapat menjalankan rutinitas sehari-hari. Kesehatan digolong menjadi dua aspek yaitu jasmani dan rohani. Dalam mencapai kesehatan secara utuh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengatur pola hidup, pola makan, waktu istirahat dan olahraga. Senam merupakan stimulasi konkret yang dapat mendukung kesehatan masyarakat. Disisi lain senam merupakan dasar utama dalam menjaga kebugaran tubuh, hal ini dikarenakan senam didalamnya terdapat gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan fungsi tubuh

Esensi senam yang telah dijabarkan dapat dipahami bahwasanya senam juga dapat dijadikan sebagai penunjang kesehatan oleh individu masyarakat. Namun, permasalahan yang sering ditemui adalah masyarakat tidak menyadari pentingnya olahraga dalam hal ini senam sebagai penunjang kesehatan. Hal ini ditambah dengan kurangnya instruktur yang berkompeten dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat dilandasi olahraga yang bersifat kontinuitas

Oleh karena itu sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan yang dijabarkan diatas, maka sebagai solusi awal kami telah melaksanakan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Senam kreasi pada masyarakat di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penyuluhan kesehatan dan senam kreasi ini dilakukan selama empat kali dengan jumlah peserta yang berbeda-beda, yakni pelatihan pertama 61 orang, pelatihan kedua 76 orang, pelatihan ketiga 86 orang dan pelatihan keempat 67 orang.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan dan olahraga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kesehatan merupakan unsur utama individu manusia dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Sebaliknya individu manusia tanpa kesehatan tidak dapat menjalankan rutinitas sehari-hari. Kesehatan digolongkan menjadi dua aspek yaitu jasmani dan rohani. Dalam mencapai kesehatan secara utuh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengatur pola hidup, pola makan, waktu istirahat dan olahraga.

Dewasa ini umumnya individu manusia melalaikan pentingnya menjaga kesehatan khususnya secara jasmani. Padatnya rutinitas menjadikan individu manusia lebih mementingkan pekerjaan daripada memelihara dan menjaga kesehatan tubuh. Disisi lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesehatan dan cara mengantisipasi menjadikan paradigma negatif pada manusia umumnya. Seperti contoh hanya dengan makan saja masyarakat berpikir telah memenuhi keseluruhan unsur untuk menjaga kesehatan tubuh. Padahal unsur makanan tidaklah satu-satunya yang harus dipenuhi dalam menjaga kesehatan.

Pembentukan opini dan paradigma sendiri akan pentingnya kesehatan oleh masyarakat sejauh ini banyak mengesampingkan alur kesehatan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Hal yang paling terasa ialah unsur olahraga. Masyarakat berpikir bahwa olahraga tidak begitu penting dalam menjaga kesehatan jasmani khususnya kebugaran tubuh. Padahal dengan berolahraga dapat menjadi tubuh yang sehat dan jiwa yang kuat.

Olahraga sebetulnya tidak seperti yang dibayangkan oleh masyarakat pada umumnya yaitu olahraga yang bersifat berat dalam artian membutuhkan otot dan tenaga yang banyak. Jika dikaji lebih jauh akan hakikat pendidikan olahraga, didalamnya terdapat berbagai macam cabang olahraga dan permainan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri seperti senam.

Senam merupakan stimulasi konkrit yang dapat mendukung kesehatan masyarakat. Disisi lain senam merupakan dasar utama dalam menjaga kebugaran tubuh, hal ini dikarenakan senam didalamnya terdapat gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan fungsi tubuh. Hidayat dalam (Pomatahu 2013:41) menjelaskan bahwa senam merupakan latihan jasmani yang diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis dan dilakukan secara sadar dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

Esensi senam yang telah dijabarkan dapat dipahami bahwasanya senam juga dapat dijadikan sebagai penunjang kesehatan oleh individu masyarakat. Namun, permasalahan yang sering ditemui adalah masyarakat tidak menyadari pentingnya olahraga dalam hal ini senam sebagai penunjang kesehatan. Hal ini ditambah dengan kurangnya instruktur yang berkompeten dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat dilandasi olahraga yang bersifat kontinuitas.

Oleh karena itu sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan yang dijabarkan diatas, maka sebagai solusi awal kami telah melaksanakan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Senam pada masyarakat di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pilot Proyek ini telah dikaitkan dengan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) UNG yang telah dilaksanakan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2015 ini. Diharapkan melalui kegiatan ini akan dihasilkan beragam senam yang penggunaanya dapat diterapkan pada semua kalangan masyarakat baik anak maupun dewasa. Output lain yang diharapkan dari pilot project ini adalah agar masyarakat dapat mengantisipasi dan dapat menjaga kesehatan secara dini.

## **1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat**

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. Penetapan mitra ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penyuluhan dan pelatihan, Dinas terkait merupakan leading sector program ini.

Sedangkan Kantor Kelurahan dan kecamatan merupakan ujung tombak sukses dan tidaknya pelaksanaan program ini.

Selanjutnya sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat di salah satu desa Katialada yang berada di kecamatan wilayah kabupaten Gorontalo Utara.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 TARGET**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- Melatih mahasiswa mengimplementasikan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam waktu yang bersamaan. Di mana pada kegiatan ini mahasiswa adalah Tutor untuk masyarakat dalam rangka penyuluhan dan Pelatihan senam kreasi.
- Melatih mahasiswa agar memiliki komitmen terhadap tujuan KKS yang ditujukan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pada individu, keluarga dan komunitas/masyarakat.
- Mendorong partisipasi mahasiswa untuk mengaplikasikan program pemerintah di masyarakat

##### **2. Bagi Masyarakat**

- Mendorong partisipasi masyarakat agar turut aktif dalam proses penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya kesehatan dan olahraga

##### **3. Bagi Pemerintah Kota Gorontalo**

- Membantu pemerintah Kota Gorontalo untuk mencapai program dalam bidang kesehatan.

#### **2.2 LUARAN**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya kegiatan olahraga yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 PERSIAPAN DAN MATERI PEMBEKALAN**

##### **a. Persiapan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah Desa dan Kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam.

##### **b. Jadwal dan Materi Pembekalan**

Jadwal dan Materi pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek, disesuaikan dengan jadwal dan materi Pembekalan dari Panitia KKS UNG.

#### **3.2 TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING**

Pada tahap ini, setelah mahasiswa ditempatkan di lokasi KKS, Dosen Pembimbing menyelenggarakan Bimbingan Teknik tentang Kegiatan Pilot Proyek Penyuluhan dan Pelatihan senam kreasi. Dalam kegiatan ini sekaligus menghadirkan masyarakat sebagai peserta penyuluhan dan pelatihan senam kreasi. Hal ini bertujuan agar sejak awal sudah terjadi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan pilot proyek dilaksanakan. Adapun materi bimbingan teknik adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya Kesehatan
2. Pola Hidup Sehat
3. Informasi Kesehatan

4. Visi, Misi dan Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam bidang Kesehatan
5. Profil Desa katialada Kecamatan Kwandang
6. Teknik Senam

### **3.3 PROSES PELAKSANAAN KKS PENGABDIAN**

- a. Bimbingan Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama saat mahasiswa berada di lokasi KKS.
- b. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Senam. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua, ketiga, keempat dan kelima.
- c. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan dengan masyarakat desa Katialada dan TNI AL
- d. Penyempurnaan hasil kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keenam.
- e. Kegiatan Olahraga dan Kesenian yakni Pertandingan Futsal U-17 se Kecamatan Kwandang, lomba lari karung dan lomba dance.
- f. Pembuatan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai KKS.

### **3.4 PEMBUATAN LAPORAN**

Pembuatan laporan dilaksanakan setelah pelaksanaan KKS. Adapun secara garis besar isi laporan adalah sebagai berikut :

- a. Efektivitas metode penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam kreasi
- b. Kegiatan lingkungan, olahraga dan kesenian
- c. Data hasil pelaksanaan kegiatan terdapat pada lampiran.

### **3.5 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM**

Kegiatan ini merupakan pilot proyek dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam yang mendukung Program Unggulan Pemerintah Gorontalo Utara dalam bidang kesehatan.



## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda

Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG dan selanjutnya Pengabdian masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 26 judul yang di biayai oleh PNBP. Salah satu judul diantaranya adalah Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Senam Kreasi Pada Masyarakat Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS Pengabdian**

#### **5.2 Hasil**

##### **1. Penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam kreasi**

Pada pelatihan pertama ini dilakukan pada hari minggu tanggal 23 maret 2015. Awalnya dilakukan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan yang merupakan unsur utama individu manusia dalam menunjang aktivitas sehari bertujuan untuk menaikkan denyut jantung agar meningkat secara perlahan untuk persiapan melakukan senam kreasi dan menghilangkan kekakuan pada otot dan persendian. Dan dilanjutkan dengan senam kreasi dengan masyarakat. Pelatihan pertama ini dihadiri oleh 62 masyarakat desa Katialada.

Penyuluhan kesehatan dan pelatihan yang kedua dilakukan pada hari minggu tanggal 5 april 2015. Jumlah masyarakat yang hadir yakni 76 orang. Pelaksanaannya seperti sebelumnya yakni mengadakan penyuluhan tentang Pola Hidup Sehat dan otot-otot leher yang berperan ketika melakukan senam kreasi. Setelah melakukan penyuluhan kesehatan dilanjutkan dengan senam kreasi bersama masyarakat desa katialada.

Penyuluhan yang ketiga dilakukan pada minggu ketiga bulan april tanggal 19 april 2015 dengan jumlah yang ikut 86 masyarakat. Pelaksanaannya dimulai dari penyuluhan tentang Informasi Kesehatan dan otot-otot lengan yang berperan ketika melakukan senam kreasi. Setelah itu melakukan senam kreasi bersama masyarakat.

Pada pelatihan terakhir ini dihadiri oleh 67 masyarakat desa Katialada yang dilakukan pada hari minggu tanggal 26 april 2015. Pelaksanaannya dimulai dari penyuluhan tentang Visi Misi dan Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Bidang Kesehatan dan profil desa Katialada serta otot tungkai yang berperan ketika melakukan senam kreasi. Setelah itu melakukan senam kreasi bersama masyarakat.

## 2. Kegiatan Lingkungan, olahraga dan kesenian

Kegiatan lingkungan ini melakukan kerja bakti bersama TNI AL, membersihkan lapangan untuk pertandingan olahraga sepak bola, membersihkan sepanjang jalan desa Katialada bersama masyarakat dan melakukan kerja bakti di kantor desa Katialada.

Selanjutnya melakukan kegiatan olahraga yakni pertandingan futsal U-17 pada sore hari dan dilanjutkan lomba dance guna untuk mengembangkan potensi minat dan bakat anak-anak serta membiasakan atau melatih mereka agar tidak gregetan dalam mengikuti pentas seni dan olahraga baik di tingkat Kabupaten dan Provinsi dan sebagai penerus generasi muda.

### 5.3 Kendala Yang Dihadapi

Pada penyuluhan Kesehatan yang dilakukan di balai desa dan pelatihan senam kreasi yang dilakukan di lapangan kator desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara memiliki kendala, yakni ruangan dan lapangan yang digunakan tidak memadai. Jumlah masyarakat yang ikut kegiatan ini banyak sehingga ruangan dan lapangan tidak cukup menampung masyarakat yang datang mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam kreasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam kreasi dapat menambah wawasan bagi masyarakat desa Katialada.
2. Masyarakat desa katialada dapat mengetahui pentingnya kesehatan dan olahraga
3. Setelah penyuluhan kesehatan dan pelatihan senam kreasi pada masyarakat desa katialada memberikan motivasi positif bagi masyarakat desa katialada.

#### **SARAN**

1. Untuk pemerintah kabupaten gorontalo utara hendaknya mengadakan seminar atau kegiatan tentang kesehatan dan olahraga agar memberikan dampak positif pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pomatahu, a. (2013). Peningkatan kapasitas paru dan kemampuan kardiovaskluer melalui senam mosesahi pada mahasiswa universitas negeri gorontalo. Airlangga, disertasi
- Pomatahu, a. (2004). Pengaruh latihan senam poco-poco terhadap perubahan volume dan kapasitas paru. Unsrat, tesis



			negeri gorontalo
Dosen Pembimbing / Promotor		Prof.Dr. Joy Rattu, M.Kes	Prof.Dr. Tri Martiyan dr, M.Kes

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk kebutuhan seperlunya.

Gorontalo, Mei 2015

Yang bersangkutan

**DR. Aisah R. Pomatahu, M.Kes**

## **Dokumentasi Program KKS Pengabdian Desa Katialada**



Gambar 1

Peserta KKS Kabupaten Gorontalo Utara di terima oleh pemerintah Gorontalo Utara



Gambar 2

Peserta KKS Desa Katialada



Gambar 3  
Penyuluhan kesehatan



Gambar 4  
Senam kreasi bersama masyarakat



Gambar 5

Pertandingan futsal U 17



Gambar 6

Pembukaan pentas seni oleh kepala desa Katialada



Gambar 7

Foto bersama dengan pemenang futsal U 17